

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perdarahan postpartum merupakan perdarahan dari daerah genitalia wanita lebih dari 500 ml pasca persalinan normal atau lebih dari 1000 ml pasca persalinan *caserean section* yang terjadi 24 jam pertama setelah persalinan. Di antara masalah pembangunan global, kesehatan ibu merupakan bagian dari masalah tersebut. Para ibu masih mempunyai resiko yang besar ketika melahirkan disebagian negara berpenghasilan rendah maupun negara berpenghasilan menengah, World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 mengalami 287.000 wanita meninggal yang mengalami komplikasi setelah kehamilan dan persalinan. Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 87% (253.000) dari perkiraan kematian ibu global pada tahun 2020. Afrika Sub-Sahara sendiri menyumbang sekitar 70% kematian ibu (202.000), sementara Asia Selatan menyumbang sekitar 16 % (47 0000. Indikator angka kematian ibu (AKI) hampir 90% kematian ibu disebabkan oleh perdarahan postpartum (World Health Organization (WHO), 2023)

Sedangkan menurut kementerian kesehatan RI AKI di indonesia menunjukkan tren meningkat sejak tiga tahun terakhir. AKI sebagian besar disebabkan karena perdarahan dimana pada tahun 2019 sebanyak 4.221 kasus kematian ibu, tahun 2020 meningkat menjadi 4.627 kasus kematian. Kemudian Pada tahun 2021 angka kematian ibu akibat perdarahan 1.320 kematian dari 7.389 kasus kematian ibu. (Kementerian Kesehatan RI, 2021)

Di Provinsi Lampung tercatat angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2020 sebanyak 115 kasus kematian, pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 187 kasus kematian ibu. Penyebab angka kematian ibu di Lampung disebabkan karena perdarahan yaitu sebanyak 39 kasus kematian akibat perdarahan (Kementerian Kesehatan RI, 2021)

Persalinan dan pasca persalinan per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu dan jumlah kematian ibu akibat proses kehamilan yang diakibatkan oleh perdarahan (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2022). Perdarahan merupakan komplikasi yang sangat serius karena dapat menyebabkan kematian ibu, mayoritas

kasus kematian ibu disebabkan oleh perdarahan yang mencapai 75% serta komplikasi pada saat persalinan (Dinas Kesehatan Kota, 2022).

Selain kematian Perdarahan postpartum yang tidak tertangani dengan baik dapat mengakibatkan syok dan menurunnya kesadaran, akibat banyaknya darah yang keluar. Hal ini menyebabkan gangguan sirkulasi darah ke seluruh tubuh dan dapat menyebabkan hipovolemia berat. Bila hal ini terjadi bisa mengakibatkan kematian ibu (Ximenes et al., 2021) Perdarahan postpartum adalah perdarahan yang dapat bersifat banyak, terus merembes sedikit demi sedikit tanpa henti hingga menyebabkan syok. Syok Hemoragik atau syok Hipovolemik adalah suatu syok yang terjadi akibat perdarahan. Hal ini menyebabkan gangguan sirkulasi darah ke dalam jaringan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi jaringan dan tidak mampu mengeluarkan hasil metabolisme (Sahid & Darmawansyih, 2020).

Adapun faktor risiko yang menyebabkan perdarahan postpartum menurut (E Isnaini, 2023) yaitu makrosomia, paritas, umur, Antenatal Care, pendidikan, anemia, dan kala II lama. Paritas merupakan pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya perdarahan, ibu primipara atau ibu yang belum pernah melahirkan beresiko menyebabkan robekan jalan lahir sedangkan ibu yang multigravida menyebabkan uterus mengalami kelemahan untuk berkontraksi dan mengalami kerusakan pembuluh darah, serta cenderung mengalami atonia uteri (E Isnaini, 2023).

Menurut peneliti sebelumnya yang berjudul hubungan yang signifikan antara paritas ibu bersalin dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUD Sleman. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUD Sleman. Hal ini dikarenakan ibu dengan paritas primipara dikarenakan otot rahim belum memiliki kekuatan atau koordinasi yang cukup untuk kontraksi dengan efektif setelah melahirkan. Hal ini dapat menyebabkan perdarahan yang lebih berat daripada ibu yang sudah pernah melahirkan sebelumnya.

Selain paritas, Ibu hamil dengan anemia saat postpartum mengalami atonia uteri. hal ini disebabkan karena oksigen yang dikirim ke dalam tubuh berkurang. Jumlah oksigen dalam darah yang kurang menyebabkan metabolisme energi oleh

otot tidak berjalan secara sempurna sehingga transfer oksigen ke sel tubuh, sel otak dan uterus berkurang (E Isnaini, 2023).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh NF (2021) dimana terdapat hubungan yang signifikan antara anemia dengan kejadian perdarahan postpartum. Hal ini karena hemoglobin yang rendah dapat mengurangi kemampuan darah untuk membeku dengan baik setelah melahirkan, meningkatkan risiko perdarahan yang lebih berat. Selain itu, anemia juga dapat melemahkan tubuh secara keseluruhan, termasuk otot-otot rahim, yang dapat memperberat perdarahan postpartum.

Lalu Perdarahan postpartum juga dapat dialami oleh ibu yang mengalami kala II lama yang disebabkan oleh kelainan his saat proses persalinan yang dapat menyebabkan ibu kehabisan tenaga, kelelahan uterus dimana tonus otot rahim pada saat setelah plasenta lahir uterus tidak dapat berkontraksi dengan baik dan dapat menyebabkan ruptur uteri. Kala II lama juga dapat memicu timbulnya infeksi serta kematian yang di akibatkan oleh perdarahan (E Isnaini, 2023).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuniarsih (2023). Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara kala II lama dengan kejadian perdarahan postpartum. Hal ini dikarenakan Kala II lama dapat menyebabkan kelelahan pada uterus, dimana tonus otot uterus tidak dapat berkontraksi dengan baik pada pasca persalinan, sehingga risiko terjadinya perdarahan semakin tinggi

Penyebab utama perdarahan postpartum yaitu Atonia uteri sebesar 70% dan sekaligus penyebab utama kematian maternal. Trauma seperti laserasi, ruptur uteri dll. sebesar 20%, tisuue (jaringan) seperti retensio plasenta, sisa plasenta sebesar 10% serta thrombin (koagulopati) atau gangguan pembekuan darah seperti idiopathic thrombocytopenic purpura (ITP), thrombotic thrombocytopenic purpura, penyakit von Willebrand dan hemofilia, menyumbang 1% sebagai penyebab PPH (Medpro & White, 2023)

Berdasarkan hasil pra-survei yang telah saya lakukan di RSUD Dr. H Abdul Moeloek didapatkan data kejadian perdarahan yang ada di RSUD Dr. H Abdul Moeloek tahun 2020 sebanyak 368 kasus perdarahan anemia 9 kasus dan kala II lama 58 kasus dari 844 ibu bersalin, tahun 2021 mengalami penurunan yaitu 190 kasus perdarahan anemia mengalami peningkatan yaitu 16 kasus dan kala II lama

45 kasus dari 518 ibu bersalin, sedangkan bulan januari sampai desember tahun 2023 kejadian perdarahan postpartum mengalami penurunan 52 kasus perdarahan anemia 31 kasus dan kala II lama mengalami penurunan yaitu 29 kasus dari 767 ibu bersalin.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa angka kejadian perdarahan postpartum di Provinsi Lampung masih tinggi. Perdarahan pun masih mejadi penyebab kematian ibu di indonesia terutama di Provinsi Lampung. Anemia, paritas dan kala II lama menjadi faktor resiko terjadinya perdarahan pada ibu, selain itu resiko yang terjadi akibat anemia, paritas dan kala II lama akan berdampak pada kematian ibu. Sehingga hal ini perlu diteliti untuk mengetahui “Hubungan Anemia Paritas Dan Kala II Lama Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Dr. H Abdul Moeloek bulan januari sampai desember tahun 2023”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dilihat angka kematian ibu disebabkan perdarahan, maka penelitian ini apakah terdapat “Hubungan Anemia, Paritas Dan Kala II Lama Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung bulan Januari-Desember Tahun 2023”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan anemia, paritas dan kala II lama dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung bulan Januari-Desember Tahun 2023.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui kejadian perdarahan post partum di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung bulan Januari-Desember Tahun 2023
- b. Diketahui kejadian anemia pada ibu hamil di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung bulan Januari-Desember Tahun 2023
- c. Diketahui paritas pada ibu bersalin di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung bulan Januari-Desember Tahun 2023

- d. Diketahui Kala II lama pada ibu bersalin di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung bulan Januari-Desember Tahun 2023
- e. Diketahui hubungan anemia dengan kejadian perdarahan post partum di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung bulan Januari-Desember Tahun 2023
- f. Diketahui hubungan paritas dengan kejadian perdarahan post partum di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung bulan Januari-Desember Tahun 2023
- g. Diketahui hubungan kala II lama dengan kejadian perdarahan post partum di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung bulan Januari-Desember Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat terioritis

Pada penelitain ini di harapkan dapat berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan yang telah ada tentang dengan anemia pada ibu hamil, paritas dan perdarahan post partum.

- b. Manfaat aplikatif

1. Bagi tempat penelitian

Diharapkan menjadi bahan masukan dalam memberikan gambaran tentang kasus perdarahan postpartum dan dapat memberikan penyuluhan tentang anemia, paritas dan kala II lama dengan pencegahan terhadap perdarahan postpartum.

2. Bagi Pendidikan

Diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan referensi kepustakaan dalam rangka menambah informasi tentang ilmu Kesehatan Masyarakat mengenai perdarahan post partum.

3. Manfaat peneliti sekarang

Diharapkan penelitian dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian lebih lanjut yang lebih terperinci dan lebih mendalam tentang anemia dan paritas dengan perdarahan postpartum.

E. Ruang Lingkup

Pada penelitian yang digunakan ini adalah analitik operasional dengan desain *cross sectional*, dimana populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Populasi yang akan diteliti adalah semua ibu bersalin yang mengalami perdarahan di RSUD Abdul Moeloek pada tahun 2023. Pada penelitian ini anemia, paritas dan kala II lama menjadi variable independent dan perdarahan postpartum menjadi variable dependen. Data yang didapatkan merupakan data sekunder dari rekam medik, instrument yang digunakan yaitu ceklis. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2023.